

SKRIPSI

**PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari,
Lampung Timur)**

Oleh:

**WAHYU HIDAYAT
NPM. 1804101096**



**Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2023 M**

**PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN
SYARIAH
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari,
Lampung Timur)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :
WAHYU HIDAYAT
NPM 1804101096**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.

**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunmujo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: feb.iam@metroiaain.ac.id Web: www.feb.iammetroiaain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (Satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	: WAHYU HIDAYAT
NPM	: 1804101096
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah
Judul	: PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 21 Maret 2023
Dosen Pembimbing


Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum)
Nama : Wahyu Hidayat
NPM : 1804101096
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 21 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47295 Website www.metro.univ.ac.id E-mail iaimetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2406 / /u-28-3 / D / PP.00-9 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul: PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari, Lampung Timur), disusun oleh: Wahyu Hidayat, NPM: 1804101096, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu /05 April 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji 2 : Esty Apridasari, M.Si

Sekretaris : Lilis Rensiana, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

**PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO PADA PERBANKAN
SYARIAH (Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B
Batanghari, Lampung Timur)**

Oleh :

**WAHYU HIDAYAT
NPM. 1804101096**

ABSTRAK

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional, perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Permasalahan yang dihadapi bank syariah adalah rendahnya pengetahuan mahasiswa santri tentang perbankan syariah, terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa santri tentang perbankan syariah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan di Pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari mahasiswa santri sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen Pondok pesantren Riyadlatul Ulum serta dari berbagai buku-buku. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode Induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dari sebagian kecil mahasiswa santri tentang bank syariah di Pondok pesantren Riyadlatul Ulum, hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Sebagian besar mahasiswa santri tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya Pemahaman dari mahasiswa santri dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank syariah maupun media-media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan mahasiswa santri kurang berminat memiliki dan tidak mengetahui produk-produk bank syariah.

Kata Kunci: Santri, Bank Syariah, Pemahaman

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hidayat
NPM : 1804101096
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2023
Yang Menyertakan


Hidayat
NPM.1804101096

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.
(Q.S Al-Baqarah: 278)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, segala yang telah tercapai tidak lepas dari perjuangan dan rasa syukur. Dengan bahagia peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zaenal Abidin dan Ibu Muchlisoh yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti Sehingga berhasil menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Seluruh keluarga kandungku yang selalu memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang yang sangat tulus, serta keluarga besarku terima kasih atas semua doanya dan nasehat untukku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Sahabat-sahabatku, dewan asatidz, yang selalu menemani peneliti dalam keadaan suka maupun duka dan memberikan motivasi, semangat, dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2018 khususnya kelas F yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.
5. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

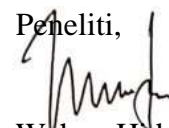
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga sebagai pembimbing peneliti.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Bapak dan Ibu dewan kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang telah memberikan dukungan dan doa restu sehingganya dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh sahabatku santri putra dan putri yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, sehingganya tugas pendidikan ini terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, April 2023

Peneliti,



Wahyu Hidayat
NPM.1804101096

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemahaman Santri Dan Mahasiswa	12
1. Pengertian Pemahaman Santri Dan Mahasiswa	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	13
B. Perbankan Syariah	15
1. Pengertian Bank Syariah	15
2. Fungsi dan Peran Bank Syariah	19
3. Tujuan Bank Syariah	19
4. Produk Bank Syariah.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum ..	32
B. Pembahasan	37
1. Pemahaman Mahasiswa Santri Tentang Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	37
C. Analisis Pemahaman Mahasiswa Santri Tentang Perbankan Syariah di pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur berdasarkan tingkat menggunakan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	3
Tabel 4.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur berdasarkan tingkat menggunakan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya¹ Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan²

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam

¹ Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*.h. 28.

² Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*.h . 99.

dan dengan semakin tumbuhnya kesadaran mereka untuk berperilaku secara Islami termasuk di dalamnya yaitu aspek muamalah atas bisnis³

Bank konvensional sudah banyak membuka Unit Usaha Syariah (UUS) tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mengeruk harta misalkan menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, para nasabah (masyarakat muslim umumnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.⁴

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata Dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah⁵

³ Fahriah, "Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan."

⁴ Fahriah.h. 5.

⁵ Suardiman, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*.h. 2-3.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari
Lampung Timur berdasarkan tingkat menggunakan
Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Data Mahasiswa	Jumlah
1	Seluruh Mahasiswa	152
2	Menggunakan Bank Konvensional	97
3	Menggunakan Bank Syariah	8
4	Tidak Menggunakan Bank	47

Data diatas memaparkan bahwa lebih banyak atau mayoritas mahasiswa IAIN Metro yang menggunakan Bank Konvensional.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai mahasiswa santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum dari berbagai kampus, terdapat 5 kampus dan 10 responden. Hasil wawancara yang ditujukan memperoleh beberapa pemahaman dari mahasiswa santri, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan mahasiswa santri terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Bahkan termasuk pemahaman pihak internal bank syariah khususnya terhadap bank syariah juga masih belum merata, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari beragamnya produk yang dikeluarkan oleh perbankan syariah membuat pihak internal bank syariah dan mahasiswa santri memiliki pemahaman yang belum merata terhadap produk dan mekanisme bank syariah. penting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa santri diakrabkan dengan produk-produk dan mekanisme perbankan syariah dalam rangka membumikan dan memasyarakatkan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya melalui literasi keuangan syariah. Dengan demikian, dibutuhkan keseriusan dari berbagai pihak secara masif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, salah

satu diantaranya adalah peran lembaga pendidikan dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah kepada mahasiswa santri.

Menurut saudara Muhammad Sofi selaku mahasiswa FEBI IAIN Metro dengan program study Managemen Haji dan Umroh, Sofi mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak menabung di bank syariah. Alasan saudara Sofi tidak menabung di bank syariah karena menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional, hanya mungkin istilah-istilah yang digunakan saja yang berbeda⁶. Berbeda yang dikemukakan Indarwanto mahasiswa santri program study Bahasa Arab IAIN Metro, Indarwanto hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank islam dan tidak paham mengenai bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Saudara Indarwanto juga tidak mengetahui apa saja produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah serta belum paham melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun sosialisasi di pondok pesantren Riyadlatul Ulum⁷. Menurut saudari Siti Nur Kholifah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Metro dengan program study pendidikan biologi yang juga santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum, Kholifah mengemukakan belum berminat untuk menggunakan jasa dan produk di bank syariah karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah. Saat ini Saudari Kholifah bertransaksi menggunakan bank konvensional karena memang

⁶ Hasil Wawancara dengan Muhammad Sofi selaku mahasiswa santri IAIN Metro Angkatan 2018, 14 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

⁷ Hasil Wawancara dengan Indarwanto selaku mahasiswa santri IAIN Metro Angkatan 2018, 14 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

sudah lama menjadi nasabah bank tersebut.⁸ Persepsi lain dikemukakan oleh saudara Ikhsan Nurrohman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang juga santri. Saudara Ikhsan tidak menabung di bank syariah tetapi pernah meminjam uang di bank syariah. Awal mula Ikhsan bisa meminjam di bank syariah dengan meminta pertolongan kepada teman satu kampus nya untuk meminjamkan uang di bank syariah karena Ikhsan tidak menggunakan bank syariah. Ikhsan melakukan pembiayaan dengan akad ijarah multijasa. Dan mengatakan bahwa sistem yang ada di bank syariah dan bank konvensional sama saja. Menurut Ikhsan di bank syariah juga dikenakan beban atau biaya operasional mulai dari awal meminjam hingga pelaksanaan usaha, sama halnya seperti di bank konvensional. Semua juga dihitung diawal saat kita meminjam, jadi keuntungan dan angsurannya telah ditentukan, bahkan terkadang bank syariah bisa lebih besar angsurannya dari pada bank umum. Sebenarnya sudah baik pembiayaan yang ditawarkan bank syariah hanya pemahaman dari mahasiswa santri yang belum mengetahui terkait mekanisme bank syariah. Ikhsan memahami bank syariah tetapi tidak secara detail atau keseluruhan. Hanya produk ijarah multijasa karena memang pernah melakukan pembiayaan dengan akad tersebut dengan meminta bantuan kawan nya yang menggunakan produk dan jasa bank syariah. Ikhsan tidak mengetahui secara detail produk-produk yang lain, hanya pernah mendengar namanya saja. Ikhsan juga tidak pernah melihat pihak bank syariah melakukan promosi kepada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Ikhsan belum

⁸ Wawancara dengan Siti Nur Kholifah selaku mahasiswa santri UM Metro Angkatan 2018, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

berminat untuk menabung di bank syariah dikarenakan sudah menggunakan bank konvensional.⁹

Hasil wawancara dengan saudara Dwi Murdoto, yang merupakan mahasiswa santri Institut Agama Islam Agus Salim Metro sekaligus nasabah bank BRI yang tidak menggunakan produk bank syariah. Dwi Murdoto mengetahui adanya bank syariah tetapi belum mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam bank syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Saudara Dwi Murdoto belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi ke pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Ketika Saudara Dwi ditanya mengenai minat untuk beralih menggunakan bank syariah, Dwi menjawab belum minat karena saudara Dwi sama sekali belum mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sekarang ini saudara Dwi hanya mempunyai rekening bank konvensional dan tidak berminat beralih ke bank syariah karena beliau sudah nyaman menggunakan bank konvensional karena fasilitas ATM nya pun sangat banyak terdapat dimana saja.¹⁰ Hasil informasi dari Samsul Arifin, mahasiswa santri dengan program study Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Agus Salim Metro yang menggunakan Bank syariah, apakah saudara menabung dan mengetahui produk bank syariah, dan bagaimana pendapat anda mengenai produk-produk tersebut ?, alasan Samsul

⁹ Wawancara dengan Ikhsan Nurrohman selaku mahasiswa santri UM Metro angkatan 2017, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

¹⁰ wawancara dengan Dwi Murdoto selaku mahasiswa Santri IAI Agus Salim Metro Angkatan 2018, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

menggunakan bank syariah ialah dulu saya hanya dibuatkan buku rekening dan kartu ATM oleh kakak saya agar transaksi ketika kiriman berupa uang lebih mudah dan orang tua tidak harus datang ke pondok pesantren karena jarak tempuh yang jauh. Ketika Samsul ditanya apakah paham atas mekanisme dan produk bank syariah yang dipakai ?, Saudara Samsul menjawab tidak, karena saya menggunakan kartu ATM ketika orang tua mengirimkan uang saja, selain hal itu saya tidak mengerti tentang kartu ATM yang saya gunakan.¹¹

Hasil Wawancara dengan saudara Raghil Nur Mahin, mahasiswa santri Universitas Islam Negeri Raden Intan yang belum mempunyai dan menggunakan produk bank konvensional dan syariah, saudara Raghil mengungkapkan bahwa bingung ingin menggunakan jasa dan produk bank, karena yang diketahui semua produk bank konvensional maupun syariah mendapat potongan setiap bulan nya dan mendapat potongan juga ketika mengambil uang.¹² Berbeda dengan Qoriatul Mutmainnah mahasiswi Institut Agama Islam Ma'arif Metro, apa yang saudara ketahui tentang bank syariah dan apakah informasi yang saudara ketahui mampu menarik minat anda untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah?, Qori mengungkapkan bahwa menunjukkan bahwa memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, namun minat mereka tidak dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai terhadap produk dan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Samsul Arifin selaku mahasiswa IAI Agus Salim Metro angkatan 2019, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

¹² Hasil Wawancara dengan Raghil Nur Mahin selaku mahasiswa santri UIN Raden Intan Angkatan 2022, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

mekanisme bank syariah.¹³ Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang ditujukan kepada Wahyu Abadi, mahasiswa santri Universitas Nahdlatul Ulama Lampung Timur, bahwa dari hasil analisis pemahaman dan sikap terhadap produk perbankan syariah, menunjukkan bahwa pemahaman produk perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap sikap menggunakan produk bank syariah¹⁴. Berbeda yang dikemukakan oleh Hanafi mahasiswa santri Darma Wacana Metro, apakah saudara mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah?, Hanafi pernah memahami secara individu produk perbankan syariah, namun hanya mudharabah dan wadiah, menurut Hanafi produk tersebut yang paling banyak dipakai di kalangan nasabah yang menggunakan bank syariah, untuk produk dan mekanisme yang lain belum paham, perlu adanya pihak yang memaparkan terkait dengan mekanisme, produk dan jasa perbankan syariah secara detail yang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa di kalangan santri¹⁵

Jadi sangat jelas, bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan bank syariah terhadap mahasiswa santri masih sangat rendah Sehingga ada mahasiswa santri yang tidak mengetahui dan tidak paham mengenai bank syariah”.

“Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren

¹³ Hasil Wawancara dengan Qoriatul Mutmainnah selaku mahasiswa santri IAI Ma’arif Angkatan 2018, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Wahyu Abadi selaku mahasiswa santri UNU Lampung Timur Angkatan 2019, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Hanafi selaku mahasiswa santri Darma Wacana Metro Angkatan 2022, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

Riyadlatul¹⁶ Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum merupakan sebuah Pondok Pesantren yang terletak dekat dengan Kota Metro, dimana Kota Metro sebagai pusat kota banyak berdiri bank-bank syariah maupun bank konvensional Perbankan syariah di Kota Metro sudah mulai berkembang. Peneliti tertarik meneliti mahasiswa santri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum karena, terdapat Mahasiswa santri dipondok tersebut yang masih banyak belum mengetahui apa itu perbankan syariah dan ada juga yang belum memahami benar atas produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem dan seluk-beluk bank syariah. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan untuk memakai perbankan syariah”. Dan informan pada penelitian ini adalah mahasiswa santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum..

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang “Pemahaman Mahasiswa Santri Pada Perbankan Syariah Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman mahasiswa santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum pada perbankan syariah ?

C. Tujuan dan Manfaat

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Saudara Sofi, Adi, Aziz Bachtiar, dan Luluk Atul Fuad Selaku Mahasiswa 05 April 2021 Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

Manfaat penelitian merupakan hal-hal yang dapat diambil oleh pihak lain (selain peneliti) dari hasil penelitian ini, suatu penelitian akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut

1. Secara teoritis

Sebagai tambahan referensi akademis dan penulis tentang pengetahuan yang berkaitan dengan jurusan perbankan syariah dibidang pemahaman tentang perbankan syariah.

2. Secara praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi seluruh santri pada khususnya mahasiswa santri yang menjadi santri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum, dan dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam

bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹⁷

Penelitian yang dilakukan Saiful Anwar dengan judul “Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya” tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa persepsi dosen syariah dan ekonomi Islam terbagi menjadi dua yaitu terdapat dosen yang berpersepsi baik terhadap perbankan syariah dan berpersepsi kurang baik terhadap perbankan syariah.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti oleh Saiful Anwar perbedaan mendasar terletak pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan responden adalah dosen jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah santri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini ingin mengetahui pengetahuan responden tentang perbankan syariah.

¹⁷ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

¹⁸ Suardiman, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*.

Penelitian yang dilakukan Toharuddin dengan judul *Persepsi Aktivis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah* tahun 2015, dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang perbankan syariah. Perbedaan tersebut jika dilihat dari struktur organisasi beberapa mahasiswa menuturkan bahwa perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah tetapi jika dilihat dari aplikasi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁹ Sedangkan persamaannya adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang perbankan syariah.

Hasil penelitian Triani dan Mulyadi (2019) dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah*. Hasil dari penelitian tersebut adalah peningkatan literasi keuangan syariah harus dilakukan sedini mungkin, diantaranya pada kalangan remaja demi kejayaan dunia dan akhirat. Dengan peningkatan literasi keuangan syariah, remaja diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat di masa depan. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada adanya peningkatan tentang pemahaman perbankan syariah sejak dini. Sedangkan persamaannya responden harus mengetahui lebih dalam pada perbankan syariah.

Hasil penelitian Mesta Putri Nurhayu (2018) dengan judul *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Perbankan FEBI IAIN Bukittinggi)*. Hasil penelitian bahwa tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas

¹⁹ Jannah, *Persepsi Aktivis Mahasiswa IAIN Metro Tentang Perbankan Syariah*.

Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi S1 Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi terhadap perbankan syariah total rata-rata 3,78 atau “cukup paham”. Adapun kendala-kendala yang menyebabkan mahasiswa belum sampai pada tingkat paham atau sangat paham adalah: 1) dalam proses belajar mengajar lebih banyak muatan teori daripada praktek 2) keterbatasan dosen dari segi praktisi dibandingkan dengan dosen akademisi 3) adanya tingkat pemahaman yang berbeda antar mahasiswa dalam memahami ilmu perbankan syariah, dan 4) kurangnya sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran ilmu perbankan. Perbedaan pada penelitian ini adalah titik fokus yang dibahas yaitu tentang pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Metro yang berstatus santri di pondok. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemahaman dan perbankan syariah.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Santri dan Mahasiswa

1. Pengertian Pemahaman Santri Dan Mahasiswa

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar paham yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau

memahamkan¹

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang²

Muanas (2014) mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, juga dapat memberikan makna dari suatu objek tertentu. Dalam proses pengolahan informasi, dibutuhkan objek agar nantinya seseorang mampu memberikan makna dari objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang. Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudarsono (2012), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Menurut Sanusi (2011), tujuan pemahaman agar seseorang mampu

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, III (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811

² Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

mengenali dan mengembangkan potensi yang ada. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi di masa akan datang. Menurut Peter dan Olson (2013), pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “santri setidaknya mengandung dua makna Arti pertama adalah orang yang mendalami agama Islam, dan pemaknaan kedua adalah orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang saleh. Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semuanya itu bisa ditaksir atau diukur dengan bermacam-macam cara.³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman mahasiswa adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.⁴

³ Rahardjo, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, 2.

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*, 30.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu⁵ Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar⁶

Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain Dalam hal ini pengetahuan mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.

b. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang Mentawai di

⁶ Gulo, *Metode Penelitian*, 11.

pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Iran⁷ Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran⁸

Pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang berpangkal pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi pemahaman dimana semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami perbankan syariah.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kepahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu”.

Pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerjaan secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

d. Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh

⁷ Rahman, Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, 118.

pada pemahaman seseorang Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang⁹

3. Indikator Pemahaman

Untuk memperjelas pengertian dari pemahaman maka akan dijelaskan beberapa indikatornya. Terdapat beberapa indikator pemahaman, diantaranya:

- a. Menjelaskan kembali; memberikan penjelasan dari sesuatu yang dibaca atau didengarnya menggunakan susunan kalimatnya sendiri.
- b. Menyimpulkan; mampu memberikan simpulan dengan kalimatnya sendiri dari suatu pembelajaran yang telah di peroleh melalui aktivitas pembelajaran.
- c. Memberikan contoh; mampu memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain.¹⁰

Selain ketiga indicator di atas, ada indikator lain terkait dengan pemahaman, diantaranya:

- a. Pengetahuan; Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”¹¹ Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik

⁹ Irwanto, 28.

¹⁰ Shodiq Abdullah, Evaluasi Pembelajaran, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012),23.

¹¹ Zainuddin Ali, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009),2.

secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.¹²

- b. Pengalaman-pengalaman terdahulu; Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.¹³ Pengalaman yang dimiliki berasal dari fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi pemahaman dimana semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami perbankan syariah.
- c. Informasi; Informasi dapat memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Pengetahuan serta pemahaman masyarakat atau konsumen sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian atau dalam penggunaan produk atau jasa. Karena semakin tinggi tingkat pemahaman seorang konsumen terhadap produk dan jasa keuangan, maka akan semakin mempermudah konsumen dalam menentukan keputusan yang tepat dalam memilih produk dan jasa keuangan, yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan kelancaran kegiatan lalu lintas pembayaran

¹² W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III, 11.

¹³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 7.

yang berguna untuk kelancaran usaha maupun kegiatan sehari-hari masyarakat.¹⁴

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dana/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam”¹⁵

“Menurut UU NoMOR 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam

¹⁴ Amena Kristiani Sitanggang, dan Wahyu Ario Pratomo, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa)”, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol. 2, No. 7, 2014. 3.

¹⁵ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, 49.

kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah”.¹⁶

Seperti yang telah disebutkan di atas, bank syariah dalam sistem serta kegiatan operasionalnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah diartikan sebagai prinsip yang berdasarkan hukum atau norma agama Islam. Dalam hal ini pengertian bank syariah dan bank Islam sama, yaitu sistem perbankan yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam (syariah).

Landasan yang menjadi hukum Islam terdapat dalam surah Al-Baqarah:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka apa yang telah di-perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah : 275)¹⁷

“Ayat di atas menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, wa *ahalla allah al-bay’a waharrama ar-riba*, dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau pergantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli, sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke

¹⁶ Sumar’in, 50.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahnya*, 58.

dalam neraka, *waman 'ada fa'ula'ika ashhabu an-nari hum fiha khaliduna* Sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli¹⁸ Apabila mereka mengambil riba, maka mereka termasuk golongan penghuni neraka yang kekal Hal itu akan menjadi kerugian bagi yang melakukan riba, dengan merasa lelah di dunia dan azab di akhirat dan ia tidak mendapatkan manfaat yang telah ia lakukan (mengambil riba)”

Hal ini sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw. dalam sebuah hadis:

الرَّبَا وَمُؤْكَلُهُ وَكَاتِبُهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ Dari Jabir, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat orang yang memakan (mengambil) riba, memberikan, menuliskan, dan dua orang yang menyaksikannya.” Ia berkata: “Mereka berstatus hukum sama.” (HR.Muslim,nomor2994).

“Hadits di atas dinyatakan bahwa laknat Rasulullah Saw. diperuntukkan kepada semua orang yang terlibat dalam transaksi riba Mereka yang mendapatkan laknat adalah orang yang terlibat dalam transaksi riba, yaitu orang yang mencari keuntungan dengan cara melebihkan sesuatu dari yang seharusnya Larangan ini diberikan 9 orang yang memberikan pinjaman atau penjual tidak memperlakukan orang yang membutuhkan bantuannya dengan sesuka hatinya dan tidak membuat orang lain terpaksa harus mengikuti persyaratan yang diberikannya”.¹⁹

¹⁸ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.), 128–30.

¹⁹ <https://islam.nu.or.id/fiqih-perbandingan/ragam-pendapat-ulama-tentang-hukum-bunga-bank-rDsVp>

“Bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya Produk- produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan *riba*, *gharar* dan *maysir* Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut”

“Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam adalah suatu lembaga keuangan perbankan dalam kegiatan operasionalnya dan sistem yang diterapkan berdasarkan syariat Islam”.

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

“Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik didunia dan akhirat, maka bank syariah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut”:²⁰

- a. Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.

²⁰ Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 43.

- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. “Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya”.

3. Tujuan Bank Syariah

“Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tujuan lebih luas daripada bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syariah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba Adapun tujuan bank syariah sebagai berikut”:²¹

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
- c. Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.
- d. Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

4. Produk Bank Syariah

“Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara

²¹ Sudarsono, 57.

(*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*) Kedudukan bank syariah sebagai perantara dapat diwujudkan dalam kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk masyarakat melalui berbagai produk yang ditawarkannya”.²²

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

a. Penyaluran Dana (*Financing*)

“Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil”.²³

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)

“Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, yaitu keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual Barang yang diperjual belikan dapat berupa barang konsumtif maupun produktif²⁴ Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual beli adalah sebagai berikut”:

a) Pembiayaan *Murabahah*

“*Murabahah* yang berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah

²² Sumar'in, 66.

²³ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 97.

²⁴ Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, 147.

keuntungannya Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Margin*) Dalam *murabahah*, penyerahan barang dilakukan setelah akad dan pembayaran dapat dilakukan secara cicilan”.²⁵

“Dapat dijelaskan bahwa *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberitahu harga produk yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya”

b) Pembiayaan *Salam*

“*Salam* secara etimologi artinya pendahuluan, secara muamalah berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahan dilakukan setelahnya²⁶ Disini bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual”.

Dapat dijelaskan *salam* adalah pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan penyerahan kemudian.

c) Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk salam, tapi dalam

²⁵ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 98.

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, 152.

istishna' pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna'* adalah pembiayaan jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli dimana penjual membuat barang yang dipesan oleh pembeli tetapi pembayarannya dapat dicicil. Ketentuan umum pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.²⁷

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa

“Aplikasi perbankan pembiayaan dengan prinsip sewa atau disebut juga *al ijarah al muntahiya bit tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan penyewa²⁸ *Ijarah* adalah perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain”.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk bank dengan prinsip bagi hasil dapat berupa sebagai berikut:

²⁷ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 100.

²⁸ Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, 218.

a) Pembiayaan *Musyarakah*

“*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing- masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan”.²⁹

b) Pembiayaan *Mudharabah*

“*Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib³⁰ Apabila terjadi kerugian maka yang mengganggu seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Apabila usaha tersebut” mendapat keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua pihak.

b. Penghimpunan Dana (*funding*)

1) Prinsip *Wadi'ah*

“*Wadi'ah* adalah barang titipan yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat sebagaimana mestinya Ada dua jenis pendanaan dengan prinsip *wadi'ah* yaitu giro *wadi'ah* dan

²⁹ Antonio, 90.

³⁰ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 103.

tabungan *wadi'ah*³¹ Praktik *wadi'ah* yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah adalah *wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan dalam bank syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan *wadi'ah amanah* yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan. Pada *wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut”.³²

“Selain itu, ada biaya penjagaan terhadap *wadi'ah* barang berharga, surat berharga, dokumen-dokumen penting dan barang lain yang bernilai dan membutuhkan penjagaan dan perawatan khusus. Berdasarkan biaya-biaya ini, maka apabila terjadi kehilangan, kerusakan atau kemusnahan karena kelalaian orang yang menyimpan, maka diwajibkan mengganti. Apabila bank syariah menggunakan barang titipan seperti uang untuk perniagaan atau usaha lain, maka bank syariah wajib mengembalikan sepenuhnya uang *wadi'ah* yang telah digunakan itu kepada pemilik”³³

2) Prinsip *Mudharabah*

“*Mudharabah* disini dimana bank sebagai *mudhorib* (pengelola) dan deposan sebagai *shohibul mal* (pemilik modal). *Mudharabah* dibagi atas dua yakni *muthlaqah* dan *muqoyyadah*

³¹ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 180–181.

³² A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, 107-108.

³³ Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, 186.

Mudharabah muthlaqah adalah deposit memberikan hak sepenuhnya kepada bank untuk memutar atau menginvestasikan dananya Sedangkan *mudharabah muqoyyadah* adalah deposit memberi batasan pada bank untuk menginvestasikan dananya”³⁴

c. Produk Jasa Perbankan

“Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk dan jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya Dengan memberikan jasa bank maka bank akan memperoleh pendapatan Pendapatan yang diperoleh bank berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based come*”³⁵ Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

1) *Al-Wakalah*

“*Wakalah* atau sering disebut perwakilan yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah”.³⁶

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.³⁷

2) *Al-Kafalah*

³⁴ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 108.

³⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, 193.

³⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, 83.

³⁷ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 107.

“*Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin”.³⁸

3) *Al-Qardh*

“*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan³⁹ Dalam aplikasinya di perbankan salah satunya diterapkan sebagai akad pelengkap kepada nasabah yang mempunyai loyalitas dan bonafitnya, yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek”

4) *Sharf* (jual beli valuta asing)

“Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf* Jual beli mata uang yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama dan bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini”.⁴⁰

³⁸ Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, 123.

³⁹ Antonio, 131.

⁴⁰ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitiannya peneliti, ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami atau yang terjadi pada subjek penelitian, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung.¹

2. Sifat penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang dimaksud, dalam penelitian di atas adalah untuk menyajikan data menganalisis data dan menginterpretasikan hasil penelitian tersebut. Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi, dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti, maka dalam

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah, maka penelitian akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang bersifat tidak ada uji signifikan tidak ada taraf kesalahan karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi sehingga tidak ada kesalahan generalisasi dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan hasil penelitian tentang pemahaman mahasiswa santri tentang perbankan syariah.²

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh³. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri berjumlah 10 dimana 8 orang menggunakan bank konvensional dan 2 orang menggunakan bank syariah yang merupakan mahasiswa santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

2. Sumber Data Sekunder

² *Ibid*, h.5.

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 172.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 103.

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁵ Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Sumber data sekunder dalam Penelitian ini diperoleh dari buku seperti M. Syafi'i Antonio (*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*), Heri Sudarsono (*Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*), Kasmir (*Dasar-Dasar Perbankan*), serta sumber buku lainnya yang terkait dengan judul peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data⁶.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/interviewee tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan⁷. Pengumpulan data

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 143.

⁶ Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, 133.

⁷ Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 66.

dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada mahasiswa santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa santri tentang perbankan syariah, Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya⁸ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang pondok pesantren Riyadlatul Ulum dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada di pondok pesantren, data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁹

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

⁹ Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu, meskipun dalam penjelasan ini sendiri kadang-kadang dijumpai pula bentuk angka yang merupakan rangkaian penjelasan.¹⁰

Cara berpikir induktif adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengenali adapun berpikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif ini peneliti gunakan untuk menguraikan, kemudian ditarik kesimpulan umum.

¹⁰ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Keberadaan Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut berperan aktif dalam membangun bangsa melalui pendidikan agama (*Tafaquh Fiddin*). Pengembangan masyarakat dan lembaga yang mampu menjadi benteng akhlakul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang tidak baik. Dalam perjalanan waktu ke waktu kemudian Pondok pesantren tidak saja berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi peranya menjadi meluas yang ikut mendasari dalam mendorong transformasi sosial dan bangsa ke seluruh lapisan masyarakat.

Dari peranan yang sangat berat tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai sisi, baik dari sisi fisik (Sarana dan prasarana), maupun dari sisi non fisik (Pengembangan SDM, Administrasi, Manajemen dll). Peningkatan fisik diantaranya adalah pembangunan Ruang belajar yang memadai guna kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal para santri. Dan sekaligus untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Diharapkan dari berbagai peningkatan, baik dari bidang Fisik maupun Non-Fisik dengan sarana dan prasarana yang representif dan ditunjang dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkualitas, mudah-mudahan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul

‘Ulum yaitu pendidikan agama, pengembangan masyarakat dan benteng akhlaqul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang merusak masyarakat. Dengan demikian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum akan semakin maju dan berkembang menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari.¹¹

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy, yang di bantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada Bapak Kepala Desa Bumiharjo dan Pejabat setempat, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5×10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal

¹¹ Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 25 Maret 2022

para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama berukuran 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.¹² Namun, semakin berjalannya waktu Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren di seluruh Indonesia.

2. Keadaan Demografis Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

a. Batas Wilayah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Letak geografis Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, terletak diantara:

- 1) Sebelah utara : Kampung Batanghari 38 D
- 2) Sebelah selatan : Kampung Batanghari 43
- 3) Sebelah barat : Kampung Batanghari 38 A
- 4) Sebelah timur : Kampung Batanghari 39 D

b. Jumlah Santri berdasarkan jenis kelamin:

- 1) Laki-laki : 363 Santri
- 2) Perempuan : 341 Santri

Jadi jumlah keseluruhan santri Pondok Pesantren Riyadlatul

Ulum adalah: 704 Santri

Tabel 4.1
Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Status Pendidikan	Jumlah
1	Mahasiswa	152 Orang
2	SLTP/ SMP	325 Orang
3	SLTA/ SMA	202 Orang
4	S1/ Diploma	25 Orang

(Sumber data monografi Pondok pesantren Riyadlatul Ulum 2022)

Berdasarkan tabel pendidikan di atas pada dasarnya santri

¹² Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 25 Maret 2022

pondok pesantren sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendorong kemajuan di bidang pendidikan dan pemahaman tentang perbankan syariah

Tabel 4.2
Jumlah Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B
Batanghari Lampung Timur berdasarkan tingkat menggunakan
Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Data Mahasiswa	Jumlah
1	Seluruh Mahasiswa	152
2	Menggunakan Bank Syariah	8
3	Menggunakan Bank Konvensional	97
4	Tidak Menggunakan Bank	47

Data di atas memaparkan bahwa lebih banyak atau mayoritas mahasiswa Santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum yang menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah.

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren antara lain:¹³

1. Kepala Pondok : Wisnu Ridho'i K.U, S.Pd
2. Sekretaris : Ahmad Syahroni, S.Pd
3. Bendahara : Habib Naim Mubarak
4. Dept. Pendidikan : Arifin Malik
5. Dept. Keamanan : Imam Rofi'i, S.Pd
6. Dept. Perlengkapan : M.Toharuddin, S.Pd
7. Dept. Kesenian : Thoha Al-Amin
8. Dept. Lingkungan Hidup : Ahmad Suprpto

¹³ Dokumentasi Arsip Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

B. Pemahaman Mahasiswa Santri Tentang Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum dari berbagai kampus, terdapat 5 kampus dan 10 responden. Hasil wawancara yang ditujukan memperoleh beberapa pemahaman dari mahasiswa santri yaitu:

Menurut saudara Muhammad Sofi selaku mahasiswa FEBI IAIN Metro dengan program studi Manajemen Haji dan Umroh, “perbankan syariah itu lebih unggul jika dikerjakan sesuai dengan tuntunan dan apa yang memang sudah digariskan dalam dasar-dasar agama Islam nah adapun konvensional ini tentunya ya yang berjasa mereka yang memiliki kekuatan power untuk mengendalikan perekonomian lain halnya dengan perbankan syariah ini perbankan syariah ini jauh lebih unggul dibandingkan dengan perbankan konvensional andai kata semua pihak menyadari dan meluangkan waktu untuk berfikir keras bagaimana perbankan syariah ini hadir ditengah-tengah umat Islam untuk kemajuan dan mencapai izil islam wal muslimin”¹⁴.

Berbeda yang dikemukakan Indarwanto mahasiswa santri program studi Bahasa Arab IAIN Metro, Indarwanto hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank islam dan tidak paham mengenai bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Saudara Indarwanto juga tidak mengetahui apa saja produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah serta belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Sofi selaku mahasiswa santri IAIN Metro Angkatan 2018, 24 September 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

promosi ataupun sosialisasi di pondok pesantren Riyadlatul Ulum¹⁵.

Menurut saudari Siti Nur Kholifah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Metro dengan program study pendidikan biologi. Kholifah mengemukakan tidak berminat untuk menabung di bank syariah karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah. Kholifah lebih sering bertransaksi menggunakan bank konvensional karena memang sudah terbiasa dan sudah sejak lama menjadi nasabah bank tersebut.¹⁶

Menurut Ikhsan Nurrohman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro. Ikhsan tidak menabung di bank syariah tetapi pernah meminjam uang di bank syariah. Awal mula Ikhsan bisa meminjam di bank syariah karena mengikuti temannya yang melakukan pembiayaan juga di bank syariah. Ikhsan melakukan pembiayaan dengan akad ijarah multijasa. Dan mengatakan bahwa sistem yang ada di bank syariah dan bank konvensional sama saja. Menurut Ikhsan di bank syariah juga dikenakan beban atau biaya operasional mulai dari awal meminjam hingga pelaksanaan usaha, sama halnya seperti di bank konvensional. Semua juga dihitung diawal saat kita meminjam, jadi keuntungan dan angsurannya telah ditentukan, bahkan terkadang bank syariah bisa lebih besar angsurannya dari pada bank umum. Ikhsan memahami bank syariah tetapi tidak secara detail atau keseluruhan. Hanya produk ijarah multijasa karena memang pernah melakukan pembiayaan dengan akad tersebut.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Indarwanto selaku mahasiswa santri IAIN Metro Angkatan 2018, 24 September 2018, di Ponpes Riyadlatul Ulum

¹⁶ Wawancara dengan Siti Nur Kholifah selaku mahasiswa santri UM Metro Angkatan 2018, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

Ikhsan tidak mengetahui secara detail produk-produk yang lain, hanya pernah mendengar namanya saja. Ikhsan juga tidak pernah melihat pihak bank syariah melakukan promosi kepada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Ikhsan belum berminat untuk menabung di bank syariah dikarenakan sudah menggunakan bank konvensional.¹⁷

Menurut Dwi Murdoto, yang merupakan mahasiswa santri Institut Agama Islam Agus Salim Metro sekaligus nasabah bank BRI yang tidak menggunakan produk bank syariah. Dwi Murdoto mengetahui adanya bank syariah tetapi belum mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam bank syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Saudara Dwi Murdoto belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi ke pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Dwi belum minat karena sama sekali belum mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sekarang ini saudara Dwi hanya mempunyai rekening bank konvensional dan tidak berminat beralih ke bank syariah karena beliau sudah nyaman menggunakan bank konvensional karena fasilitas ATM nya pun sangat banyak terdapat dimana saja.¹⁸

Samsul Arifin, mahasiswa santri dengan program study Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Agus Salim Metro, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana,

¹⁷ Wawancara dengan Ikhsan Nurrohman selaku mahasiswa santri UM Metro angkatan 2017, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

¹⁸ wawancara dengan Dwi Murdoto selaku mahasiswa Santri IAI Agus Salim Metro Angkatan 2018, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat khususnya mahasiswa yang juga santri untuk menggunakan jasa bank syariah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah.¹⁹

Raghib Nur Mahin, mahasiswa santri Universitas Islam Negeri Raden Intan yang belum mempunyai dan menggunakan produk bank konvensional dan syariah, Raghib mengungkapkan bahwa bingung ingin menggunakan jasa dan produk bank, karena yang diketahui semua produk bank konvensional maupun syariah mendapat potongan setiap bulan nya dan mendapat potongan juga ketika mengambil uang.²⁰

Berbeda dengan Qoriatul Mutmainnah mahasiswi Institut Agama Islam Ma'arif Metro, Qori mengungkapkan bahwa menunjukkan bahwa Qori memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, namun minat mereka tidak dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai terhadap produk dan mekanisme bank syariah.²¹

Hanafi mahasiswa santri Darma Wacana Metro, Hanafi pernah memahami secara individu produk perbankan syariah, namun hanya mudharabah dan wadiah, menurut Hanafi produk tersebut yang paling banyak dipakai di kalangan nasabah yang menggunakan bank syariah, untuk produk dan mekanisme yang lain belum paham, perlu adanya pihak

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Samsul Arifin selaku mahasiswa IAI Agus Salim Metro angkatan 2019, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

²⁰ Hasil Wawancara dengan Raghib Nur Mahin selaku mahasiswa santri UIN Raden Intan Angkatan 2022, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

²¹ Hasil Wawancara dengan Qoriatul Mutmainnah selaku mahasiswa santri IAI Ma'arif Angkatan 2018, 15 Desember r 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

yang memaparkan terkait dengan mekanisme, produk dan jasa perbankan syariah secara detail yang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa di kalangan santri.²²

C. Analisis Pemahaman Mahasiswa Santri Tentang Perbankan Syariah di pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dengan berbagai jenis universitas yang berbeda, dari seluruh narasumber yang memiliki tabungan di bank, sebagian besarnya kurang memahami perbankan syariah, mulai dari mekanisme, produk-produk perbankan syariah, keunggulan maupun kelemahan dari perbankan syariah tersebut. bahwa mereka menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Pada dasarnya bank syariah dan bank konvensional berbeda dari segi pengoperasiannya serta produk-produk yang ditawarkan. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.²³ Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak dalam jenis keuntungan yang diambil bank dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Bila bank konvensional mendasarkan keuntungan dari pengambilan bunga, maka dalam bank syariah tidak ada bunga melainkan disebut sebagai imbalan, baik berupa jasa dan bagi hasil.²⁴ Umumnya mahasiswa santri hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga.

²² Hasil Wawancara dengan Hanafi selaku mahasiswa santri Darma Wacana Metro Angkatan 2022, 15 Desember 2022, di Ponpes Riyadlatul Ulum

²³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

²⁴ *Ibid.*, h. 66.

Bank syariah dianggap seperti bank-bank pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pemahaman dari santri serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah sehingga mahasiswa santri tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah. Jika adanya promosi dan sosialisasi dari pihak bank syariah, tidak menutup kemungkinan mahasiswa santri akan lebih mengetahui tentang produk perbankan syariah, karena sejatinya santri sangat memperhatikan sifat kehati-hatian dan meninggalkan terhadap jenis dan sifat apa yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam urusan syariat Islam. Kurangnya pemahaman serta minimnya informasi yang santri dapatkan memberikan pemahaman yang berbeda mengenai bank syariah. Hal ini tidak sesuai dengan realita sesungguhnya bahwa bank syariah merupakan bank yang mengadopsi nilai-nilai Syariah Islam yang mengharamkan riba. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum antara lain:

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar. Berdasarkan informasi dari semua responden yang telah di wawancarai semua responden menjawab tidak mengetahui produk-produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sebagian mahasiswa santri memang sudah mengetahui adanya bank syariah akan tetapi mereka tidak tahu produk yang ditawarkan bank syariah sehingga mahasiswa santri yang tidak tahu

produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional. Pemahaman dan pengetahuan mahasiswa santri tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan mengenai bank syariah itu sendiri. Ketidaktahuan mahasiswa santri terhadap bank syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya mahasiswa santri tidak lagi mencari informasi tentang bank syariah karena memang menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan. Mahasiswa santri menganggap bahwa menabung di bank tersebut sama saja seperti menabung di bank konvensional sehingga mereka menentukan pilihan untuk tidak menggunakan di bank tersebut dan mereka menentukan pilihan untuk tidak menabung di bank syariah. Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan ke masyarakat dengan cara diantaranya dapat dilakukan promosi secara langsung maupun promosi melalui media-media baik media elektronik maupun media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar perbankan memperkenalkan konsep perbankan syariah seperti produk dan jasa yang ada di bank syariah, namun materi dikemas sebaik mungkin sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa santri. Promo yang menarik dari bank syariah juga dapat menarik minat mahasiswa santri untuk beralih menggunakan bank syariah.²⁵

²⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7.

2. Pengalaman-Pengalaman Terdahulu

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran. Mahasiswa santri perlu menengok dan mengulas kembali sejarah akan adanya perbankan syariah untuk mengkaji lagi lebih dalam akan perbankan syariah yang dapat digunakan di seluruh lapisan masyarakat dan mempermudah seseorang dalam menggunakan keuangan.

3. Ekonomi

Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, sebagian besar responden belum mengetahui akan adanya bank syariah, kurangnya pemahaman dan tidak adanya minat untuk mengetahui tentang produk bank syariah mengakibatkan buta akan bank syariah, padahal hal tersebut dapat mengangkat dan memudahkan mahasiswa santri dalam menunjang perekonomian.

4. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh responden mereka kekurangan informasi dalam memahami bank syariah. Sudah adanya salah satu responden yang mengetahui sebagian kecil dari perbankan syariah, namun karena memang keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti

televisi, media cetak dan media sosial, sehingga mahasiswa santri lebih mudah dalam mengakses informasi tentang perbankan syariah.²⁶

²⁶ Septiyan Irwanto, Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 28 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada Tanggal 27 Maret 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman dari mahasiswa santri tentang bank syariah di pondok pesantren Riyadlatul Ulum yaitu santri hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya salah satu dari mahasiswa santri yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar mahasiswa santri tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman dari santri dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan santri tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi pihak bank syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik produk dan jasa yang ada di bank syariah serta memberikan promo yang menarik sehingga dapat menarik minat santri untuk beralih menggunakan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarna. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Abdulsyani. *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers., 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fahriah. "Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan." *Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin*, 2017, 4.
- Hasil Wawancara Dengan saudara Amir, Adi, Sofi dan saudari Lulu Selaku santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, 28 Maret 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers., 2013.
- Irwanto, Septiyan. "Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah." *UIN Sunan Ampel*, 2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jannah, Miftahul. *Persepsi Aktivis Mahasiswa IAIN Metro Tentang Perbankan Syariah*. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2016.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nur Rianto, M. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rahardjo, Susilo. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Rahman, Abdul. *Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- S Harahap dkk., Sofyan. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE-USAKTI, 2005.
- Soemitro, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Suardiman, Deva. *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Usman, Rahmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



YAYASAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
Jl. Pondok Pesantren Desa Bumiharjo, 365 Rte, Bangsalan Kab. Lampung Timur

KARTU SANTRI

Nama : M. Ihsan Nur Rohman
NIS : 5003180700360201507124
TTL : Way Mili, 26 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Rajabasa Lama, Kec. Labuhan Ratu
Lampung Timur

Bumiharjo, 01 Juli 2020
Pangreh PP. Riyadlatul 'Ulum
KH. M. MUALIM RUDWAN

YAYASAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
Jl. Pondok Pesantren Desa Bumiharjo, 365 Rte, Bangsalan Kab. Lampung Timur

KARTU SANTRI

Nama : Muhammad Wahyu Abadi
NIS : 5003180700360201607225
TTL : Sidedadi, 20 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Sidedadi, Bandar Surabaya
Kab. Lampung Tengah

Bumiharjo, 01 Juli 2020
Pangreh PP. Riyadlatul 'Ulum
KH. M. MUALIM RUDWAN

KARTU TANDA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

2271020139
RAGHIB NURMAHIN
S1 Sains dan Teknologi
Sistem Informasi



YAYASAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
Jl. Pondok Pesantren Desa Bumiharjo, 365 Rte, Bangsalan Kab. Lampung Timur

KARTU SANTRI

Nama : Indarwanto
NIS : 5003180700360201807345
TTL : Bandar Sari, 09 Maret 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Bandar Sari, Kec. Padang Ratu
Kab. Lampung Tengah

Bumiharjo, 01 Juli 2020
Pangreh PP. Riyadlatul 'Ulum
KH. M. MUALIM RUDWAN

YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
AGUS SALIM METRO LAMPUNG
Jl. Jember Suburto No. 1, Metro, Lampung Selatan

KARTU TANDA MAHASISWA
PROGRAM S1PAI

Nama : DWI MURDOTO
NIM : 19250060
Tempat : Bina Karya Utama
Tgl Lahir : 06 Juni 1996



YAYASAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
Jl. Pondok Pesantren Desa Bumiharjo, 365 Rte, Bangsalan Kab. Lampung Timur

KARTU SANTRI

Nama : Raghib Nurmahin
NIS : 5003180700360201607212
TTL : Punggur, 13 Januari 2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Totokaton, Kec. Punggur
Kab. Lampung Tengah

Bumiharjo, 01 Juli 2020
Pangreh PP. Riyadlatul 'Ulum
KH. M. MUALIM RUDWAN

YAYASAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
Jl. Pondok Pesantren Desa Bumiharjo, 365 Rte, Bangsalan Kab. Lampung Timur

KARTU SANTRI

Nama : M. Sofi
NIS : 5003180700360201507125
TTL : Bandar Agung, 04 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Bandar Agung, Kec. Bandar Sri Bawono
Lampung Timur

Bumiharjo, 01 Juli 2020
Pangreh PP. Riyadlatul 'Ulum
KH. M. MUALIM RUDWAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3365/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pondok Pesantren
Riyadlatul Ulum 39
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3366/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 06 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU HIDAYAT**
NPM : 1804101096
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO PADA PERBANKAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



المَعْمَدُ الْإِسْلَامِيَّ رِيَاذَةُ الْعُلُومِ

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Dn. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 064/PPRU/ Bt/III/2022

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No.B-0384/In.28/J/TL.01/02/2022 Tanggal 04 Februari 2022 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama	: WAHYU HIDAYAT
NPM	: 1804101096
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, 39b Batanghari Lampung Timur)"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 25 Maret 2022

Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum



Widhi Kurni K.U., S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-61/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Hidayat
NPM : 1804101096
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804101096

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Februari 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804101096 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/12	<ul style="list-style-type: none">- apa bukti bahwa ke 10 sample memang sbg Sufri di Rul . karena ada yg tdk UH yg an-Mur yg jauh dari Kota Metro / Dakushevi 38 .- ada satu mls yg pernah melihat penelitian → konsya ini di kupa UH detail, alingya opt di kuku gus mna pakuhan yg lgy probat .- color dr lagi, apakah APD sudah menjadi pakuhan dan unruan, apakah semua dan APD sdr ksoi di pakuhan?- Egem pakuhan	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Hidayat
NPM. 1804101096



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat

Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 1804101096

Semester / T A

: IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/12	<p>Teori ttg Bank Syariah utg apa? jika hanya ttg perkembangan.</p> <p>- Analisis perubahan layanan mengenai → ini baru yg ad objek mks PBS FEBI kan jadi awal jba baru mu kurang paham, kurang info mengenai. Padahal di kampus ya itulah yg di pelajari!</p> <p>Lain halnya jba yg ad objek non mks FEBI di kampus mks yg di batalkan sebagai dasar scuti → yg sama???</p>	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Hidayat
NPM. 1804101096



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1804101096

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1/12	Tugas di berikan karena aturan 15 dan 5 minggu tutup → lalu penulisan tentu masalah saja! - analisis juga bisa di sandingkan dengan bab 2 seperti apa faktor dan keputusan? dan tulisan per tiap Bank Syariah	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Hidayat
NPM. 1804101096



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat

Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 1804101096

Semester / T A

: IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2022 /11	<p>Nahen Pembahasan 2 38, 59, 40</p> <p>Great tabel di tabel IV ttg</p> <p>profer pompa pda jumlah</p> <p>Endri.</p> <p>- Kemudian Gnd 3 → sumber data</p> <p>pemer data 15 sandi yg di</p> <p>wawancara.</p> <p>- Dalam tabel IV hasil wawancara</p> <p>harga 5 6 tms gionema?</p> <p>- Analisis tdrn harga bgrtni</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Wahyu Hidayat
NPM. 1804101096



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804101096 Semester / T A : IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	04 Desember 2022	Bagaimana mengisi Pro III meski salah semua juga tata cara penulisan foot note / Lampirkan catatan konsultasi paska seminar / online dan APD	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Hidayat
NPM. 1804101096



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat
NPM : 1804101096

Fakultas/Jurusan : PERBANKANSyari'ah
Semester/TA : XI/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	4/10/22		<p>Perhatikan =</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penulisan tump & II.2. Bantu Sauri? Cocokkan dg Bab 3?3. Penggunaan kata ganti harus benar sesuai kaidah penulisan. dan tidak berulang-ulang mengulang/menulis ulang.4. Dalam poin C, analisis belum ada isinya → yang di bahas dan di olah berdasarkan data lapangan/ wawancara dengan teman yg di gunakan dan bab 2. Seperti menguraikan pemahaman dan pengetahuan Sauri kurang? p. 12-13	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 197206111998032001

Wahyu Hidayat
NPM.1804101096

5. Sebutkan Bab 1 - 3



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Hidayat

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1804101096

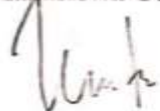
Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12	ace bab 10-11 perbaiki format penulisan dan lengkapi urut ² ya.	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Wahyu hidayat
NPM. 1804101096

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman Santri Dan Mahasiswa
 - 1. Pengertian Pemahaman Santri Dan Mahasiswa
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman
- B. Perbankan Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Fungsi dan Peran Bank Syariah
 - 3. Tujuan Bank Syariah
 - 4. Produk Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - 1. Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - 2. Keadaan Demografis Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - 3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
- B. Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

C. Analisis Pemahaman Mahasiswa Santri Tentang Perbankan Syariah di Pondok
Pesantren Riyadlatal Ulum

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 197206111998032001


Wahyu Hidayat
NPM. 1804101096

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pemahaman mahasiswa Febi IAIN metro tentang perbankan syariah

(Studi Kasus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Ustadz Yusuf Ikhwan selaku kepala pondok pesantren riyadlatul ulum
 - a. Bagaimana sejarah dan kondisi geografis pondok Pesantren riyadlatul ulum ?
 - b. Apa saja tingkatan pendidikan santri di pondok pesantren ?
 - c. Bagaimana struktur organisasi pondok pesantren Riyadlatul ulum ?
2. Wawancara dengan Mahasiswa santri pondok pesantren Riyadlatul ulum
 - a. Apa yang anda ketahui tentang Bank Syariah ?
 - b. Apakah anda menabung di bank syariah ?
 - c. Apakah anda mengetahui bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasional yang ada di bank syariah?
 - d. Apakah anda mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah ?
 - e. Jika anda mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah, bagaimana pendapat anda mengenai produk-produk tersebut ?

- f. Menurut anda apakah promosi yang dilakukan oleh bank syariah sudah sampai pada pondok pesantren Riyadlatul ulum, jika iya, apakah promosi yang cukup baik untuk menarik minat mahasiswa santri?
- g. Apakah informasi yang ada tentang bank syariah mampu menarik minat anda untuk beralih pada bank syariah ?

B. Dokumentasi

1. Sejarah
2. Visi dan Misi
3. Dokumentasi wawancara pada mahasiswa santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Metro, Juni 2022

Peneliti



WAHYU HIDAYAT

NPM.1804101096



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Wahyu Hidayat
NPM : 1804101096
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di Pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3366/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WAHYU HIDAYAT**
NPM : 1804101096
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO PADA PERBANKAN SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulalkha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Wahyu Hidayat lahir di Tegineneng pada tanggal 5 April 1999, peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putra ketiga dari bapak Zainal Abidin dan ibu Muchlisoh.

Peneliti menempuh pendidikan formal di SDN 05 Bumi Agung tahun 2011, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di MTS Nurul Iman Rejo Agung lulus pada tahun 2014, setelah lulus dari sekolah menengah pertama, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya lagi di MAN 1 Lampung timur jurusan IPS (ilmu pengetahuan sosial) dan selesai pada tahun 2017 kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di institut agama Islam negeri (IAIN) metro, dengan mengambil jurusan S1 perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam

Peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul “PEMAHAMAN MAHASISWA SANTRI PADA PERBANKAN SYARIAH ”, sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 perbankan syariah.